

**SKRIPSI**

**PERKEMBANGAN METODE PENGUKURAN *HUMAN ASSET*  
DAN PENGUNGKAPANNYA DALAM KONSEP *HUMAN*  
*RESOURCE ACCOUNTING***

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN  
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA AKUNTANSI  
DEPARTEMEN AKUNTANSI  
PROGRAM STUDI AKUNTANSI**



**DIAJUKAN OLEH  
ARI SANTI DWI IRAWATI  
041113083**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2016**

**SKRIPSI**

**PERKEMBANGAN METODE PENGUKURAN *HUMAN ASSET*  
DAN PENGUNGKAPANNYA DALAM KONSEP *HUMAN*  
*RESOURCE ACCOUNTING***

**DIAJUKAN OLEH  
ARI SANTI DWI IRAWATI  
NIM: 041113083**

**TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH:  
DOSEN PEMBIMBING,**



**Habiburrochman, S.E., M.Si., Ak., CA., CPA.  
NIP.19740106 200501 1001**

**TANGGAL <sup>12/16</sup> 12/16**

**KETUA PROGRAM STUDI,**



**Ade Palupi, SE., MPPM., Ph.D., Ak., CA  
NIP.19600829 198701 1001**

**TANGGAL 16/02/2016**

## PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya, (Ari Santi Dwi Irawati, 041113083), menyatakan bahwa:

1. Skripsi saya ini adalah asli dan benar-benar hasil karya saya sendiri, dan bukan hasil karya orang lain dengan mengatas namakan saya, serta bukan merupakan hasil peniruan atau penjiplakan (*plagiarism*) dari karya orang lain. Skripsi ini belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Airlangga, maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan.
3. Pernyataan ini saya buat sebenar-benarnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya tulis skripsi ini, serta sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan norma dan peraturan yang berlaku di Universitas Airlangga.

Surabaya, 27 Januari 2016



Ari Santi Dwi Irawati

NIM: 041113083

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT, atas terselesaikannya penelitian ini yang berjudul: **Perkembangan Metode Pengukuran *Human Asset* Dan Pengungkapannya Dalam Konsep *Human Resource Accounting***. Penulis ingin berterima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. Hj. Dian Agustia, SE., M.Si., Ak., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah memberikan fasilitas belajar selama ini.
2. Ade Palupi S.E., MPPM., Ph.D., Ak., CA., selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga yang telah memberikan fasilitas berharga dalam proses masa studi.
3. Habiburrochman, S.E.,M.Si.,Ak.,CA.,CPA., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan waktu dan masukan berharga dalam skripsi ini.
4. DR. Elia Mustikasari , SE., M.Si., Ak., selaku dosen wali yang telah memberikan motivasi dan saran dalam proses KRS selama masa studi.
5. Terimakasih tanpa batas dihaturkan kepada kedua orang tua, bapak Edy Djoko Santosa (alm) dan Ibu Sumarni yang selalu khusyuk mendoakan kebahagiaan anaknya, mbak Ria Restu Wintyastuti dan adik Rifqi Mukti Santoso yang tidak pernah bosan untuk memberikan semangat dan kasih sayangnya.
6. Sahabat seperjuangan liqo', AKSI 2011, KAMMI, Lentera Harapan, Sedekah Rombongan, MoSAIC dan AcSES 2011, BLM 2014, Urban Care Community, Kece Family, KKN 49 Kenep- Bojonegoro, Griya Madani dan PQA.

Surabaya, 13 Januari 2016

Penulis

**ABSTRAK**

Pemikiran tentang pengukuran dan pelaporan HR telah berkembang sejak empat abad yang lalu. Teori dan konsep tentang HRA mengalami perdebatan baik di kalangan ekonom, akuntan maupun psikolog. HR merupakan asset terpenting bagi perusahaan, namun belum terdapat aturan formal dalam proses pencatatan dan perhitungan pada laporan keuangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi literatur berupa penjelasan pada sumber data sekunder seperti dokumen, jurnal dan beberapa artikel terpublikasi lainnya. Pendekatan deskriptif dan analisis isi peneliti gunakan dalam mengumpulkan dan menyaring informasi terkait HRA. Peneliti mencoba untuk melihat kontribusi dan kontroversi penerapan konsep tersebut, melihat tahap perkembangan HRA dan metode yang ditemukan selama tahapan tersebut. Melakukan klasifikasi metode valuasi berdasarkan tipe pengukuran dan melakukan analisis terhadap kelebihan dan kekurangan dari setiap metode. Karena pada dasarnya dengan adanya pelaporan HRA akan meningkatkan kualitas informasi keuangan dan sebagai bahan pertimbangan bagi pengguna dalam pengambilan keputusan dan dengan adanya laporan tersebut menunjukkan bentuk pertanggung jawaban perusahaan terhadap pihak eksternal. Lev dan Schwartz model merupakan metode pengukuran Human Asset yang paling banyak diterapkan di India. Namun di beberapa industri dan negara yang berbeda terdapat ciri khusus dalam proses penerapan HRA, seperti industri sepak bola di Inggris, industri manajemen artis di Korea, industri keuangan di swedia, dan pengungkapan HRA pada industri tambang di Indonesia. Negara Indonesia belum sampai kepada pengukuran nilai manusia secara moneter namun hanya sebatas oengungkapan pada laporan keberlanjutan

**Kata Kunci:** Human Asset, Resources Accounting, Kontribusi dan Kontroversi, Sejarah perkembangan, Metode pengukuran, Pengungkapan Laporan Keuangan.

***ABSTRACT***

The Idea of Human Resource (HR) measurement and report have been developed since four century ago. The theory and the concept of Human Resource Accounting (HRA) have been debated either by the economics such an accountant or psychologist. HR is the most important asset for a company, however there is no formal regulation during the recording and calculating the financial report. This study used literature approach in form of secondary data explanation such as documents, journals, and published articles. Descriptive and content analysis approach were used to collect and filter the information related to HRA. The researcher tried to look the contribution and controversy of the concept appliance, development stage of HRA, and the method found during the stage. The researcher classified the valuation method based on measurement type and analyses the strength and the weakness of each method. Basically, the existence of HRA report will increase financial information quality as the consideration for the users in making decision. The report showed the company's responsibility to the external parties. Lev and Schwartz model was a Human Asset valuation method which was mostly applied in India. However, in some industries on the different countries had a different characteristic in HRA implementation's process, for instance; football industry in England, artist management industry in Korea, financial industry in Sweden and mining industry in Indonesia. In Indonesia mostly, HRA implemented only on disclosure in sustainability report.

**Keywords:** Human Asset, Human Resources Accounting, Contribution and Controversy, Valuation Method, Financial Report Disclosure

## DAFTAR ISI

Halaman Judul .....	i
Halaman Persetujuan Skripsi.....	ii
Pernyataan Orisinalitas Skripsi .....	iii
Kata Pengantar .....	iv
Abstrak .....	v
Abstract .....	vi
Daftar Isi .....	vii
Daftar Tabel .....	x
Daftar Gambar .....	xii

### BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian .....	6
1.4 Manfaat Penelitian .....	7
1.5 Sistematika Skripsi .....	8

### BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori .....	11
2.1.1 Sumber Daya Manusia .....	12
2.1.1.1 Arti Penting Sumber Daya Manusia.....	13
2.1.1.2 Konsep Sumber Daya Manusia dalam Perspektif Akuntansi.....	15
2.1.1.3 Sumber Daya Manusia sebagai Aset dalam Konsep <i>Human Resource Accounting</i> .....	18
2.1.2 <i>Human Resource Accounting</i> .....	22
2.1.2.1 Ruang Lingkup <i>Human Resource Accounting</i> .....	24
2.1.2.2 Peranan <i>Human Resource Accounting</i> .....	25
2.1.2.3 Konsep dan Metode Pengukuran <i>Human Resource                 Accounting</i> .....	26
2.1.3 Pengungkapan <i>Human Resource Accounting</i> .....	28

2.1.3.1	Pengungkapan dalam teori akuntansi.....	30
2.1.3.2	Manfaat pengungkapan <i>Human Resource Accounting</i> pada Laporan Keuangan.....	32
2.1.4	Prinsip Akuntansi Berterima Umum.....	33
2.1.4.1	Generally Accepted Accounting Principles (GAAP).....	34
2.1.4.2	International Financial Reporting Standard (IFRS)..	36
2.2	Penelitian Sebelumnya.....	37
2.4	Kerangka Konseptual.....	38

### **BAB 3 KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN**

3.1	Pendekatan Penelitian .....	41
3.2	Desain Penelitian .....	44
3.3	Unit Analisis .....	46
3.4	Jenis dan Sumber Data .....	47
3.5	Prosedur Pengumpulan Data .....	47
3.6	Teknis Analisis Data .....	48

### **BAB 4 PEMBAHASAN**

4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian.....	50
4.2	Deskripsi Hasil Penelitian .....	51
4.2.1	Kontribusi dan Kontroversi HRA .....	51
4.2.2	Sejarah perkembangan dan Munculnya Beragam Metode Pengukuran HRA .....	55
4.2.3	Pengungkapan HRA pada Laporan Keuangan.....	61
4.2.4	Penggunaan Metode Pengukuran <i>Human Asset</i> .....	63
4.3	Hasil Penelitian.....	80
4.3.1	Kelebihan dan Keterbatasan Pengukuran Human Asset dalam Konsep HRA.....	80
4.3.2	Metode yang sesuai dan memungkinkan untuk digunakan yang sejalan dengan prinsip aturan yang berlaku.....	88
4.3.3	Analisis <i>Human Asset</i> dan pengungkapannya .....	89



**BAB 5 HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN**

5.1 Simpulan .....	107
5.2 Keterbatasan Penelitian.....	108
5.3 Saran .....	109
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>111</b>



## DAFTAR TABEL

2.1	Tangible versus Intangible Asset .....	20
2.2	Penelitian Sebelumnya .....	37
4.1	Ikhtisar Perkembangan HRA Tahap I .....	56
4.2	Ikhtisar Perkembangan HRA Tahap II .....	57
4.3	Ikhtisar Perkembangan HRA Tahap III.....	58
4.4	Ikhtisar Perkembangan HRA Tahap IV.....	59
4.5	Ikhtisar Perkembangan HRA Tahap V .....	60
4.6	Praktik HRA di Perusahaan India .....	62
4.7	Metode Pengukuran Dollarized Attitude .....	73
4.8	Kelebihan dan Keterbatasan metode Historical Cost .....	81
4.9	Kelebihan dan Keterbatasan metode Replacement Cost .....	81
4.10	Kelebihan dan Keterbatasan metode Standard Cost.....	82
4.11	Kelebihan dan Keterbatasan metode Opportunity Cost .....	82
4.12	Kelebihan dan Keterbatasan metode Adjusted Discounted Future Wages .....	83
4.13	Kelebihan dan Keterbatasan metode Discounted Value Of Future Wages Model.....	83
4.14	Kelebihan dan Keterbatasan metode Reward Valuation Model.....	84
4.15	Kelebihan dan Keterbatasan metode Net Benefit Model .....	84
4.16	Kelebihan dan Keterbatasan metode Rate of Return on Effort .....	84
4.17	Kelebihan dan Keterbatasan metode Stochastic Approach .....	85
4.18	Kelebihan dan Keterbatasan metode Dollarized Attitude .....	85
4.19	Kelebihan dan Keterbatasan metode Group Value Concept .....	86
4.20	Kelebihan dan Keterbatasan metode Valuation On Group basis .....	86
4.21	Kelebihan dan Keterbatasan metode Certainty Equivalent Benefit Model .....	86
4.22	Kelebihan dan Keterbatasan metode Aggregat Payment Approach...	87
4.23	Kelebihan dan Keterbatasan metode HR Scorecard .....	87
4.24	Kelebihan dan Keterbatasan metode Skandia Model .....	87

4.25	Ragam Perusahaan dalam Menerapkan Metode Human Asset .....	88
4.26	Analisis Human Asset dan pengungkapannya pada industri software	90
4.27	Analisis Human Asset dan pengungkapannya pada industri sepak bola .....	93
4.28	Analisis Human Asset dan pengungkapannya pada industri keuangan.....	98
4.29	Analisis Human Asset dan pengungkapannya pada industri manajemen artis.....	100
<b>4.30</b>	<b>Analisis Human Asset dan pengungkapannya pada industri Tambang .....</b>	<b>103</b>



## DAFTAR GAMBAR

2.1	Hubungan Kinerja: Penelitian atas 610 perusahaan di Inggris .....	17
2.2	Proses HRA .....	23
2.3	Elemen Sumber Daya Manusia .....	24
2.4	The House of GAAP .....	34
2.5	IFRS Taxonomy Building Blocks .....	36
2.6	Kerangka Konseptual .....	40
3.1	Teknik Content Analysis .....	44
4.1	Klasifikasi Metode Valuasi Human Asset.....	64
4.2	Skema Metode Skandia Navigator .....	79
4.3	Pengungkapan HRA pada industri software (Infosys Ltd).....	92
4.4	Pengungkapan HRA pada industri sepak bola (Manchester United FC).....	96
4.5	Catatan Atas Laporan Keuangan industri sepak bola (Manchester United FC).....	97
4.6	Pengungkapan HRA pada industri Manajemen Artis .....	102
4.7	Pengungkapan HRA pada industri Tambang .....	103